

BAB VI  
KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil perhitungan konversi waktu ke kedalaman dengan menggunakan metode *layer cake*, dapat disimpulkan :

1. Sumber data kecepatan interval (VSP, *Sonic log*, *Final stack* dan kombinasi) mempunyai pengaruh terhadap hasil konversi waktu ke kedalaman.
2. Sumber data VSP mempunyai penyimpangan konversi waktu ke kedalaman maksimum 4 % .
3. Sumber data *Sonic log* mempunyai penyimpangan konversi waktu ke kedalaman maksimum 8 % .
4. Sumber data *Final stack* mempunyai penyimpangan konversi waktu ke kedalaman maksimum 8 % .
5. Sumber data kombinasi dari VSP, *Sonic log* dan *Final stack* mempunyai penyimpangan konversi waktu ke kedalaman maksimum 6 % .
6. Hubungan matematis fungsi kecepatan *Sonic log*, *Final stack*, vsp dan kombinasi merupakan fungsi linier untuk tiap lapisan/sekwen.
7. Keadaan geologi yang mempunyai variasi lithologi secara lateral mempengaruhi perhitungan konversi waktu ke kedalaman.
8. Metoda *layer cake* mempunyai keunggulan dan kelemahan untuk perhitungan konversi waktu ke

kedalaman. Keunggulan *layer cake* adalah sangat akurat karena metoda ini data kecepatan yang digunakan adalah kecepatan interval, sehingga dapat diprediksi sifat dan ketebalan lithologi secara individu. Kelemahannya adalah tidak dapat dilakukan pada daerah geologi dimana terdapat deformasi struktur dan mempunyai variasi lithologi secara lateral.

Dari kesimpulan di atas, penulis menyarankan :

1. Sumber data yang digunakan dalam konversi waktu ke kedalaman metode *layer cake* adalah data kecepatan interval dari VSP.
2. Pendekatan matematis yang digunakan adalah fungsi linier.
3. Dilakukan pada daerah geologi yang hampir tidak ada variasi lithologi secara horisontal.
4. Metoda *layer cake* hasil penelitian ini layak diterapkan di Pertamina UEP III Cirebon yaitu pada daerah Kandanghaur Barat sampai kedalaman 2100 meter, dengan menggunakan fungsi kecepatan VSP.